

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan guru

1. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan bahasa yang baik, ramah, dan sopan Ketika berkomunikasi langsung dengan siswa maupun rekan kerja?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga ucapan?
3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan bahasa yang berbeda ketika berkomunikasi langsung dengan siswa atau berbicara dengan rekannya?
4. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan kepada siswa pentingnya bersikap lemah lembut dalam berkomunikasi secara langsung?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan rasa saling menghargai dalam berkomunikasi verbal kepada siswa?

Wawancara dengan siswa

1. Apakah kamu menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berkomunikasi dengan guru maupun teman sebaya?
2. Bagaimana kamu menggunakan intonasi suara kecepatan bicara saat berkomunikasi kepada guru maupun teman?
3. Bagaimana cara kamu menghargai guru atau teman saat sedang berkomunikasi?
4. Apa yang kamu lakukan sehingga saat sedang berkomunikasi kamu tidak melukai perasaa (Komunikan) atau orang yang sedang menerima pesan?

Hasil Wawancara

A. Wawancara dengan guru Informan ke 1 Wali kelas

NO	Pertanyaan	Respon
1	Apakah Bapak/ibu sudah menggunakan bahasa yang baik, ramah, dan sopan ketika berkomunikasi langsung dengan peserta siswa maupun rekan kerja?	tentu, itu salah satu bagian dari kegiatan belajar supaya berjalan dengan baik dan lancar kemudian peserta didik juga ketika menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi tentu itu akan memperlancar proses kegiatan belajar mereka di kelas, kemudian tercipta juga suasana yang akrab antara guru dan peserta didik kemudian yang paling urgen tentunya adalah bahasa persatuan yang harus digunakan memang di dalam kegiatan pembelajaran.
2	Bagaimana Bapak/Ibu menjaga ucapan?	kalau itu tidak terbatas karena mengingat situasi dan kondisi di sekolah ini yang penuh dengan canda tawa jadi itu seperti itu tidak terbatas penggunaannya. Tetapi tentu bahwa seharusnya di dalam menggunakan bahasa itu harus selalu ada di dalam setiap komunikasi antara guru dan peserta didik.
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan bahasa yang berbeda atau nada yang berbeda ketika berkomunikasi langsung dengan peserta didik atau berbicara dengan rekannya?	Dalam setiap komunikasi antara guru dan peserta didik tentu selalu menggunakan intonasi yang berbeda mengingat contoh saja di dalam kelas ada saja kita menggunakan intonasi yang keras, intonasi yang lemah lembut, intonasi yang datar tergantung dari konteksnya misalnya seperti ini ketika memberikan nasihat kepada peserta didik lalu peserta didik itu acuh tak acuh mendengarkan nasihat atau didikan kadang secara spontanitas kita menggunakan intonasi yang agak keras. Tetapi ketika peserta didik itu misalnya diberikan nasihat atau didikan apalagi dalam pembelajaran mereka tidak berbuat hal yang tidak baik tentu kadang menggunakan intonasi yang

		<p>agak datar bahkan itu lebih banyak menggunakan intonasi-intonasi yang lemah lembut. Demikian juga di dalam berkomunikasi dengan rekan guru kadang menggunakan intonasi yang bervariasi apalagi kalau misalnya berkomunikasi dengan pimpinan berbeda ketika kita berkomunikasi dengan guru apalagi dalam situasi yang bercanda biasa spontanitas itu menggunakan intonasi-intonasi yang bervariasi. Yah intinya bahwa tergantung dari situasi dan kondisinya ketika dimana, kapan ketika kita berkomunikasi.</p>
4	<p>Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan kepada peserta didik pentingnya bersikap lemah lembut dalam berkomunikasi secara langsung?</p>	<p>Pentingnya berkomunikasi lemah lembut kepada peserta didik caranya salah satunya itu di sela-sela kegiatan pembelajaran biasa kalau saya itu di dalam setiap sela-sela pembelajaran kadang disitu saya menyelipkan pendidikan-pendidikan karakter kepada peserta didik baik itu mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir. Contoh kecil saja ketika saya masuk lalu misalnya ada siswa yang tidak memberikan salam itu kan pelan-pelan di kasih tau kok tidak memberikan salam nak?. Atau ketika kita sudah di dalam lalu kemudian ada siswa yang terlambat lalu masuk saja tidak punya etika itu bisa kita panggail kenapa terlambat nak? Mungkin siswa itu tentu memberikan alasan-alasan yang bervariasi disitulah kita bangun karakter bagaimana mendisiplinkan anak-anak, bagaimana memberikan arahan, misalnya siswa itu tadi terlambat kenapa terlambat?. Paling banyak alasannya anak-anak adalah terlambat bangun setelah kita berikan arahan kamu tidur jam berapa. Tidurnya jam 23 pantas nak kamu terlambat karena tidur jam 23 maunya itu kamu tidur paling lambat jam 21 yah. Kemudian saya juga biasa lakukan itu ketika ada waktu-waktu sekan sekolah misalnya kalau tidak</p>

		<p>tatap muka di kelas biasa saya panggil khusus apalagi kalau anak wali saya ada laporan-laporan dari guru mata pelajaran biasa saya panggil khusus di meja saya kok kamu seperti itu. kemudian di masa-masa labilnya seperti ini mereka mau cari-cari perhatian atau bagaimana atau butuh di perhatikan sehingga spontanitas itu mereka tidak terkontrol lagi emosionalnya sehingga sengaja atau tidak sengaja mereka sudah berbuat-buat hal yang sudah melanggar tata tertib di sekolah itulah tugas kita guru selalu memantau itu memberikan arahan bagaimana anak-anak tersebut bisa tetap berpendirian berkarakter yang baik tidak berpengaruh pada lingkungan, tetap semangat, tetap punya jiwa untuk tekun belajar berpengharapan suatu saat cita-cita mereka dapat tercapai.</p>
5	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan rasa saling menghargai dalam komunikasi verbal kepada siswa?</p>	<p>Menunjukkan sikap saling menghargai dalam komunikasi verbal secara langsung yah itu tadi misalnya kalau contoh kecil saja mereka terlambat masuk kelas kan harus kita cari tau kenapa terlambat? Pasti siswa itu akan mengungkapkan itulah seperti tadi itu lebih banyak mereka terlambat karena terlambat bangun saya kira kan kita sudah bisa berikan arahan bahwa tidurnya jam berapa, lalu dia bilang tidurnya jam 23, jam 00, jam 01 tidak benar itu masak tidurnya jam 01? Paling lambat itu tidurnya jam 21 supaya cepat bangun. Hal yang lain dalam memberikan komunikasi verbal ketika memberikan materi pembelajaran di kelas pada dasarnya itu di jaman sekarang itu anak-anak pada ceplos-coplas bicara blak-blakan berbicara. sampai tidak segan-segan tidak bisa dipungkiri sering anak itu berbicara tidak senonoh dalam kelas bicara kotor ini mungkin karena faktor lingkungan atau perkembangan IPTEK saya tidak tau yang jelas ketika anak-anak sudah lakukan</p>

		<p>seperti itu memang sudah di luar atau sudah melanggar tata tertib, melanggar tata krama biasa saya langsung hentikan pembelajaran saya langsung panggil tadi kamu bilang apa?. Kalau orang yang beriman orang yang takut akan Tuhan tidak boleh begitu yah. Jangan ucapkan begitu kita ini ciptaan Tuhan yang paling mulia kenapa begitu karena kita di karuniakan akal budi beda dengan binatang tidak ada akal budinya kalau begitu kita gunakan untuk bisa menyaring sikap kita apa yang kita ucapkan itu sesuai dengan iman kita.</p>
--	--	--

A. Wawancara dengan guru PAK

No	Pertanyaan	Respon
1	Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan bahasa yang baik, ramah, dan sopan ketika berkomunikasi langsung dengan peserta didik maupun rekan kerja?	Sebagai guru yang mengajar di dalam kelas kita harus selalu menggunakan bahasa-bahasa yang sopan saya lebih mengutamakan bahasa indonesia saya pakai di dalam kelas. Karena bahasa indonesia yang baik itu akan mereka pergunakan sampai tua nanti.
2	Seberapa sering Bapak/Ibu menjaga ucapan kepada rekan kerja maupun peserta didik?	Yah menjaga ucapan sesering mungkin menjaga ucapan dan tutur kata yang bagus apalagi kalau kita berada di depan kelas.
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan intonasi yang berbeda atau nada yang berbeda ketika berkomunikasi langsung dengan peserta didik atau berbicara dengan rekan kerja?	Intonasi yang digunakan saat berbicara kepada peserta didik tentu berbeda dengan intonasi yang digunakan pada saat kita berbicara dengan rekan sejawat karena anak-anak kita harus menggunakan intonasi yang tidak terlalu tinggi dan tidak juga intonasi yang bisa anak-anak dengar dengan baik .
4	Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan kepada peserta didik pentingnya	Bagaimana caranya mengajarkan berkomunikasi secara lemah lembut itu pentingnya kita memberikan dia contoh dulu

	bersikap lemah lembut dalam berkomunikasi secara langsung?	tidak mungkin kita suruh anak-anak berbicara secara lemah lembut, sedangkan kita berbicara kasar dengan dia. Jadi kita juga harus menjadi acuan kepada mereka jadi kita harus berbicara lemah lembut juga kepada mereka supaya mereka bisa mencontohi cara bicara kita berbicara dengan lembut dengan orangtua atau teman-temannya.
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan rasa saling menghargai dalam komunikasi verbal kepada siswa?	Ya tentu tahu diri, tahu batasan bahwa saya ini pendidik saya ini orang yang lebih tua daripada mereka kondisikan diri sebagai panutan supaya anak-anak juga bisa tahu batasan, bisa juga menghargai kita tapi kita juga harus menghargai mereka lebih dahulu supaya ada feedback ke guru atau orang yang dianggap lebih tua daripada mereka.

Panduan Observasi

1. Tujuan Observasi

Mengamati dan menganalisis etika siswa dalam komunikasi verbal terhadap guru di SMPN 1 Rantetayo.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak menyinggung orang lain	Dalam observasi ditemukan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya menerapkan kata-kata yang baik, banyak siswa yang menggunakan bahasa yang informal yang kurang pantas di lingkungan sekolah, seperti panggilan nama dengan nada mengejek atau menggunakan kata-kata saat bercanda dengan teman bahkan mereka mengomentasi fisik temannya dengan kata-kata yang kurang sopan. Perilaku ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan santun dalam berinteraksi

		dengan orang lain.
2.	Menggunakan kta-kata yang menunjukkan rasa hormat saat berbicara dengan guru.	Dalam lingkungan di sekolah, interaksi antara siswa dan guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi siswa kadang tidak menggunakan kata-kata yang menunjukkan rasa hormat kepada guru
3.	Menggunakan bahasa yang formal dan sopan ketika berbicara dengan guru atau orang yang lebih tua	Menggunakan bahasa yang formal mencerminkan keseriusan siswa dalam belajar bahkan dalam interaksi kepada guru sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi siswa tidak menggunakan bahasa yang formal dalam percakapan dengan guru bahkan mereka kadang menggunakan bahasa yang gaul yang tidak pantas dalam situasi tersebut.
4.	Memberikan perhatian penuh	Memberikan perhatian penuh

	<p>saat guru sedang berbicara.</p>	<p>saat guru sedang berbicara adalah bentuk pengharagaan terhadap usaha guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini siswa dapat melakukannya dengan cara tidak melakukan aktivitas lain yang mengganggu, dan memperhatikan dengan saksama. Selain itu, memberikan perhatian penuh juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan bahkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Sikap ini juga mencerminkan disiplinnya siswa dalam proses pembelajaran. Namun, dalam observasi kadang siswa tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan pembelajaran bahkan siswa kadang tidak serius dalam proses pembelajaran sehingga ketika mereka diberikan tugas mereka tidak</p>
--	------------------------------------	--

		<p>menjawab soal tersebut karena saat pembelajaran mereka tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.</p>
--	--	--